



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

**RETORIKA DAKWAH USTADZ DANU
DALAM PROGRAM
SIRAMAN QALBU DI MNC TV**

Skripsi

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya, Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh
Ernawati
NIM. B91216084

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN
ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2020**

PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI

Bismilahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Ernawati

Nim : B91216084

Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam

Alamat : Desa Mojopuro Wetan RT 001 RW 001 Kecamatan
Bungah Kabupaten Gresik

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2. Skripsi ini benar – benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi ataskarya orang lain.
3. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung kensekuen segala hukum yang terjadi.

Surabaya, 12 Oktober 2020

Menyatakan



Ernawati

NIM. B91216084

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : ERNAWATI
NIM : B91216084
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : RETORIKA DAKWAH USTADZ
DANU DALAM PROGRAM
SIRAMAN QALBU DI MNC TV

Skripsi oleh Ernawati ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan,

Surabaya, 15 Juli 2020
Menyetujui Pembimbing,



Tias Satrio Adhitama.S.sos,I.M.A
NIP 197805092006041004

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

RETORIKA DAKWAH USTADZ DANU DALAM PROGRAM
SIRAMAN QALBU DI MNC TV

SKRIPSI
Di susun Oleh

Ernawati
B91216084

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Strata Satu
Pada tanggal 21 Juli 2020

Tim Penguji

Penguji I



Tias Satria Adhitama, MA
NIP. 197805092006041004

Penguji I



Dr. H. Abdullah Sa'at, S.Ag., M.Fil.I
NIP. 196512171997031002

Penguji III



Dr. Sokhi Huda, M.Ag
NIP. 196701282003121001

Penguji III



Drs. Prihananto, M.Ag
NIP. 196812301993031003



Surabaya, 21 Juli 2020

Dekan,

Dr. H. Abdul Halim, M.Ag
NIP. 196307251991031003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ERNAWATI
NIM : B91216084
Fakultas/Jurusan : FDK/KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
E-mail address : aernawati622@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :
RETORIKA DAKWAH USTADZ DANU DALAM PROGRAM SIRAMAN QALBU DI
MNC TV

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 16 November 2020

Penulis

(Ernawati)

nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Ernawati, NIM. B91216084, 2020, *Retorika Dakwah Ustadz Danu dalam Program Siraman Qalbu di MNC TV*

Persoalan yang dikaji dalam skripsi ini adalah : bagaimanakah retorika dakwah Ustadz Danu pada program televisi siraman qalbu di MNC TV, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mempelajari retorika dakwah Ustadz Danu dalam program acara siraman qalbu berdasarkan analisis kualitatif deskriptif,

Untuk mengidentifikasi persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, kemudian data yang diperoleh melalui dokumentasi dari video dakwah Ustadz Danu, data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis model Miles dan Huberman.

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa Ustad Danu dalam program acara Siraman Qalbu di MNC TV menggunakan penggunaan bahasa langgam agama, adapun dengan teknik humor Exaggeration dan burlesque. Ustadz Danu juga memakai bentuk persuasif segi penggunaan himbauan rasional dan emosional agar sampai kepada mad'unya.

Rekomendasi dalam skripsi ini agar kedepannya dapat dijadikan acuan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji tentang retorika dakwah Ustadz Danu

Kata Kunci : Retorika

ABSTRACT

Ernawati, B91216084,2020, The rhetoric of Ustadz Danu's missionary in Siraman Qalbu television program on MNC TV

The problem examined in this thesis are: how is the rhetoric of Ustadz Danu's missionary on the Siraman Qalbu television program on MNC TV, while the purpose of this research is to find out and study the rhetoric of Ustadz Danu's missionary on the Siraman Qalbu television program based on descriptive qualitative analysis.

To identify these problems in depth and thoroughly in this research use descriptive qualitative research methods, then the data obtained through documentation from Ustadz Danu preaching video, the data obtained were analyzed using the analysis of the Miles and Huberman models.

From the results of this research it is known that in the Siraman Qalbu program on MNC TV Ustadz Danu uses the use religious linguistic language, as the burlesque humor technique. Ustadz Danu also used a persuasifve form in terms of using rational and emotional appeals to reach his madame.

The recommendations in this thesis are can be used as a reference in the future for further researchers who want to study the rhetoric of Ustadz Danu.

Keywords : Rethoric

ملخص البحث

المشكلات التي تم بحثها في هذه البحث هي: كيف يتم دراسة الخطاب في خطبة الاستاذ دانو في برنامج تلفزيون siraman qolbu ، حين أن الغرض من هذا البحث هم لمعرفة و يعلم دراسة الخطاب في خطبة الاستاذ دانو حول برنامج siraman qolbu على اساس التحليل النوعي الوصفي.

لتحديد علي هذه المشكلات بشكل متعمق وشامل في هذه البحث باستخدام طرق البحث الوصفي النوعي , و ادواتها الوثائق من فيديو الدعوة الاستاذ دانو. البيانات التي تم الحصول عليها لتحليلها باستخدام طريقة تحليل النموذج مايلز وهوبرمان

من نتائج هذه البحث من المعروف أن الأستاذ دانو في برنامج Siraman Qalbu على MNC يستخدم استخدام اللغة اللغوية الدينية ، كما هو الحال في تقنيات الدعاية الهزلي. كما استخدم الاستاذ دانو أيضًا شكلاً مقنعاً من حيث استخدام النداءات العقلانية والعاطفية للوصول إلى مدامته.

التوصيات في هذا البحث بحيث يمكن استخدامها في المستقبل كمرجع لمزيد من الباحثين الذين يرغبون في الخطبة الاستاذ دانو

الكلمة الاشارة : الخطبة

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
1. Secara Teoritis.....	8
2. Secara Praktis	9
E. Definisi Konsep	9
1. Retorika Dakwah.....	9
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II	
KAJIAN TEORITIK	

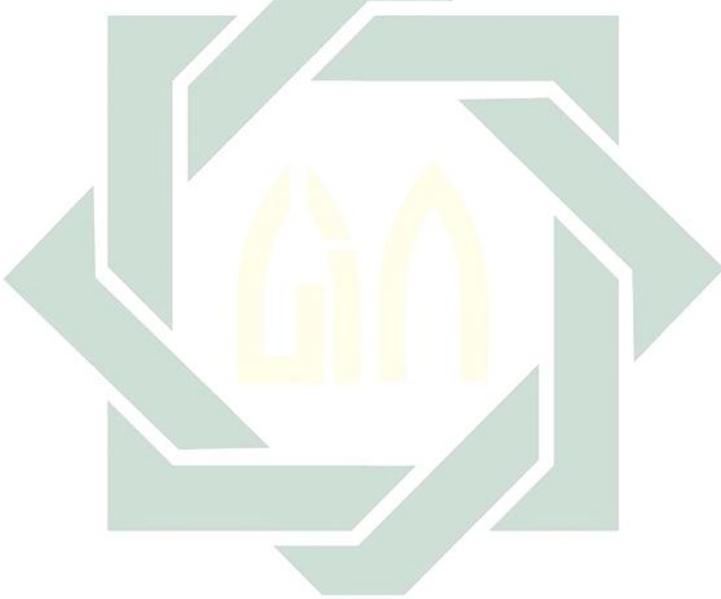
A. Kerangka Teoritik.....	12
B. Retorika Dakwah	12
1. Bentuk Penggunaan Bahasa	15
2. Penggunaan bentuk persuasif.....	25
D. Media Dakwah	28
E. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	29
BAB III	
METODE PENELITIAN.....	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
B. Unit Analisis	34
C. Jenis dan sumber data	34
D. Tahap-Tahap Penelitian.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV	
PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA.....	40
A. Profil Ustadz Danu	40
1. Biografi Singkat	40
2. Latar Belakang Pendidikan	40
3. Aktifitas Dakwah.....	41
B. Deskripsi Program Siraman Qalbu di MNC TV	42
C. Profil MNC TV.....	43
D. Penyajian Dan Analisis Data.....	45

C. Temuan Penelitian	58
BAB V	
PENUTUP	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	61
C. Keterbatasan Penelitian	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	66
BIODATA.....	84



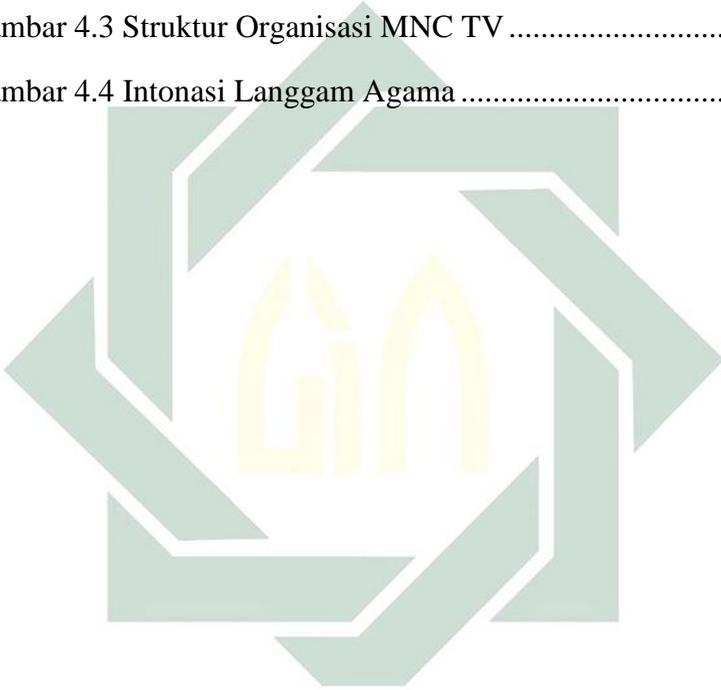
DAFTAR TABEL

2.1 Tabel perbedaan Langgam	21
2.2 Tabel perbedaan Humor.....	25
2.3 Tabel perbedaan Himbauan Persuasif.....	27
2.4. Tabel Penelitian Terdahulu Yang Relevan	30



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Ir. Djoko Ismanu Herlambang	41
Gambar 4.2 Logo MNC TV	44
Gambar 4.3 Struktur Organisasi MNC TV	45
Gambar 4.4 Intonasi Langgam Agama	48



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan ajaran islam tidak lepas dengan kegiatan dakwah, islam adalah agama terakhir yang disampaikan oleh Nabi Muhammad SAW, islam sebagai penyempurna ajaran agama yang di sampaikan oleh Nabi dan Rasul sebelumnya, Nabi Muhammad merupakan suri tauladan bagi umat manusia, segala sesuatu yang di sampaikan Nabi Muhammad adalah perintah dari Allah SWT dan berpedoman dari Al-Qur'an sebagai mukjizat dan kitab suci agama islam, Rasulullah mengapilikasikanya dalam kehidupan sehari-harinya dan menyebarkan ajaran islam kepada umat manusia di zamannya. Aktivitas yang dilakukan tersebut merupakan kegiatan berdakwah, Setiap muslim memiliki tanggung jawab tanpa terkecuali untuk menyampaikan dakwah dengan metode dan teknik yang sesuai dengan kemampuan atau pemahaman masing-masing individu muslim.¹

Dakwah merupakan ajakan atau seruan untuk mengajak atau menyeru umat manusia untuk sesuatu dalam kebaikan, sebuah proses yang terus menerus menuju kepada yang baik dalam kehidupan sehari hari, seseorang yang mengajak dalam kebaikan atau bisa di sebut *Da'i* harus memiliki metode yang baik dalam menyampaikan dakwahnya, tidak di perbolehkan dengan cara pemaksaan atau mengintimidasi orang yang di dakwahi (*mad'u*) apalagi dengan cara merendahkan, adapun cara dakwah yang baik menurut

¹ Hasniah Hasan, *Retorika dakwah Terapan*, (Surabaya: PT Bina Ilmu Surabaya, 2005), h. 2

firman Allah SWT dalam surat An Nahl ayat 125 adalah dengan cara hikmah, mauidzah hasanah, dan mujudalah.

Allah telah berfirman dalam Alqur'an surat An Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ
وَجَدِلْ لَهُم بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ
ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

*Artinya: Serulah manusia kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.*²

Ayat di atas menunjukkan rumus umum dalam melakukan metode dakwah dan menyebarkan kebaikan pertama dengan Hikmah, Kata hikmah masdarnya adalah hukuman atau هَاكَمَا yang memiliki makna adalah mencegah. Jika diartikan dengan dakwah akan berarti menghindari hal hal yang kurang relevan dalam melaksanakan dakwah.³ Al-Hikmah juga diartikan Al-adl (keadilan), al-haq (kebenaran), al-ilm (pengetahuan)

² Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquraan dan Terdjemahanja*, (Jakarta: JAMUNU, 1969), h. 421

³ Munzir Suparta. *Metode Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), h. 8

dilihat sesuai porsinya, dakwah bil hikmah menurut Imam Abdullah bin Ahmad an-Nasafi adalah dakwah menggunakan perkataan yang benar dan pasif yaitu dalil yang menjelaskan kebenaran dan menghilangkan keraguan.⁴

Kedua dakwah dilakukan dengan Maudzah Hasanah, ada beberapa arti yang terkandung yaitu secara bahasa Maudzah hasanah terdiri dari kata, yaitu maizdah dan hasanah. Kata Maudzah berasal dari kata *wa'adza yai'dzu wa'adzun i'dzatan* yang berarti nasihat, bimbingan, pendidikan dan peringatan, sementara hasanah berarti kebaikan.⁵ Berdakwah dengan memberikan nasihat dan perkataan yang baik kepada *mad'unya* dan memberikan manfaat yang baik bagi mereka dengan bersumber dari Al-Qura'an dan Hadist, dan yang ketiga dakwah dengan cara Mujadalah yakni secara terminologis Al-mujadalah adalah tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara sinergis yang tidak melahirkan permusuhan diantara keduanya.⁶ Mujadalah adalah debat dengan cara yang baik tidak tegang dan ngotot ada argumen yang logis dan mencari kebenaran bukan mencari kemenangan dan permusuhan. Cara berdakwah tentunya harus menyesuaikan situasi dan kondisi orang yang di dakwahi agar pesan yang ingi disampaikan dapat diterima dengan baik.

Kepandaian retorika seorang *da'i* berperan besar terhadap kemampuan memotivasi pendengar menuju pada tingkah laku atau sikap yang sesuai dengan dakwahnya karena retorika merupakan strategi

⁴ Munzir Suparta. Op. Cit, h. 8

⁵ Munzir Suparta. Op. Cit, h. 15

⁶ Munzir Suparta. Op. Cit, h. 19

berbahasa agar maksud dan tujuan pembicara lebih mudah ditangkap oleh pendengar, setiap *da'i* memiliki gaya retorika nya masing-masing untuk menyampaikan pesan agar mampu diterima dengan baik oleh pendengar. Retorika adalah sebuah seni berbicara di depan umum untuk mempengaruhi membujuk, mengajak orang lain agar tumbuh kesan yang mendalam kepada diri seseorang.

Seorang *Da'i* juga harus memiliki wawasan yang luas sehingga mampu dalam menyampaikan atau melakukan sesuatu dengan baik dan benar, dalam bukunya (Ilmu Dakwah, 2004), menurut Muhammad Ali Aziz dalam persyaratan seorang *da'i* antara lain; memiliki pengetahuan dan wawasan tentang apa yang didakwahkan, perilakunya terpuji, ilmunya sesuai dengan perbuatannya dan konsisten (*istiqomah*) dalam pelaksanaannya.⁷

Pada masa sekarang terjadi perubahan zaman yang setiap tahun semakin bertambah maju, salah satu perkembangan yang sangat maju adalah teknologi khususnya dalam bidang media, banyak sekali manfaat yang bisa kita ambil dari positifnya teknologi media, manusia dapat berinteraksi cepat melalui media massa, salah satunya adalah media televisi. Dalam menyampaikan ajaran agama islam dakwah dapat di sampaikan melalui berbagai media salah satunya adalah televisi, televisi merupakan media yang banyak di akses oleh orang Indonesia, televisi yang menampilkan gambar (Visual) dan suara (Audio) yang dapat memudahkan penggunaanya dalam melihat dan mendengarkan kajian islam tanpa perlu datang dalam majelis pengajiannya.

⁷ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 218

Televisi menjadi sarana hiburan juga sarana edukasi bagi masyarakat yang menontonnya. Semakin majunya perkembangan media komunikasi massa, keberadaan tayangan atau program acara di Televisi tidak lagi hanya menyajikan tontonan cerita yang menarik, karena sebagai media komunikasi yang efektif, program acara ataupun tayangan seharusnya semakin banyak menyajikan atau menambahkan berbagai macam pesan kepada penontonya, saat ini banyak sekali di temukan program-program Televisi yang di dalamnya banyak di temukan pesan-pesan positif seperti halnya pesan moral, kemanusiaan, sosial, politik, ekonomi, maupun budaya, sebuah tayangan di televisi juga bisa menjadi inspirasi untuk siapapun yang melihatnya. Apalagi jika tayangan tersebut menampilkan realitas kehidupan masyarakat. Contohnya : dalam sebuah tayangan ditampilkan sebuah problematika hidup seseorang dan ternyata masalah yang di alami sama seperti masalah kita di dunia nyata, lalu dengan ditampilkanya pesan-pesan dalam tayangan tersebut hal itu dapat menginspirasi kita untuk melakukan hal yang sama yaitu bagaimana menyelesaikan masalah dengan baik seperti yang telah di sampaikan dalam tayangan tersebut.

Salah satu program televisi yang saat ini masih bertahan di tayangan pertelevisian adalah Siraman Qalbu bersama Ustadz Danu di MNC TV yang bukan hanya menyajikan dakwah atau ceramah, namun program ini terbilang cukup berbeda dengan acara pengajian pada umumnya karena di satu sesi Ustadz Danu akan mempersilahkan audien nya untuk menceritakan penyakit yang di deritanya, kemudian ustadz danu akan memberitahu penyebab dari

munculnya penyakit yang di derita dan pesan-pesan moral kepada audiennya, kemudian mendoakannya agar audien tersebut sembuh dari penyakit yang di derita.

Pada bulan Februari tanggal 12 tahun 2020 program siraman qalbu bersama Ustadz Danu mengambil Tema “Ketika Pasanganmu Mulai Berubah” disini peneliti tertarik untuk meneliti retorika dakwah yang di sampaikan oleh Ustadz Danu karena belakang ini program televisi sering sekali menayangkan tontonan tentang permasalahan rumah tangga sehingga didalam tayangan siraman qalbu pada episode ini ustadz Danu memberikan solusi untuk menciptakan keluarga yang harmonis, dan di dalam episode ini Ustadz Danu kedatangan bintang tamu yang merupakan publik figur yakni Bobby Boliwood yang menanyakan perihal keluhannya setelah menggunakan susuk yang akan di jelaskan oleh Ustad Danu Akibat dari perbuatan manusia yang berbuat syirik kepada Allah SWT, Ustadz Danu adalah sosok ustadz yang humoris, tegas dan memiliki cara yang unik dalam menyampaikan dakwahnya, dengan adanya acara ini juga Ustadz Danu mencoba mengajak kita semua untuk memperbaiki akhlak dan kembali ke jalan Allah. Karena sesungguhnya segala musibah diakibatkan oleh perbuatan tangan manusia itu sendiri. Dengan adanya program acara Siraman Qalbu, Ustadz Danu akan memberikan tausiahnya, bukan hanya itu saja, program ini juga banyak membahas mengenai permasalahan non medis seperti penyakit yang tidak dapat disembuhkan secara medis. Diantaranya seperti gangguan makhluk halus, memiliki ilmu turunan, dan juga penyakit yang sudah bertahun-tahun yang sulit untuk disembuhkan

oleh medis karena akhlak orang tersebut yang seharusnya diperbaiki dengan cara bertaubat dan berusaha untuk berubah menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, bahwa ustadz Danu adalah *da'i* yang memiliki gaya ceramah yang unik dan berbeda, dengan gaya ceramah yang santun, tenang, tegas dan humoris, selain konten dakwah yang disampaikan secara menarik dengan tema peristiwa yang terjadi sehari-hari di kehidupan kita. Hal ini juga tidak terlepas dari retorika yang dimiliki oleh Ustadz Danu, karena itu retorika sebagai *power* dan sarana penunjang dakwah dalam menarik perhatian khalayak.⁸ Salah satu bagian dari retorika dapat dilihat dari bentuk segi penggunaan bahasa dan bentuk penggunaan jenis persuasif. Sehingga penelitian ini memposisikan retorika dakwah Ustadz Danu ditinjau dari segi bentuk penggunaan bahasa dan bentuk penggunaan jenis persuasif sebagai mana yang termuat dalam video di YouTube MNCTV Official.

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam dan mengetahui lebih banyak bagaimana “Retorika dakwah Dalam Program Acara Siraman Qolbu Bersama Ustadz Danu Di MNC TV” episode 12 februari 2020.

⁸ Jalaluddin Rakhmat, *Retorika Modern: Pendekatan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992), h.7.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka dapat disimpulkan yakni:

1. Bagaimana penggunaan retorika dakwah bentuk penggunaan bahasa dan himbauan persuasif dalam penyampaian dakwah Ustadz Danu dakwah ustadz Danu dalam program acara Siraman Qalbu Episode 12 Februari 2020 “Ketika Pasanganmu Mulai Berubah” ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan retorika dakwah bentuk penggunaan bahasa dan himbauan persuasif dalam penyampaian dakwah Ustadz Danu dalam program acara Siraman Qalbu bersama Ustadz Danu episode 12 Februari 2020 “Ketika Pasanganmu Mulai Berubah” di MNCTV

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian keilmuan Dakwah dan menjadikan referensi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, khususnya pada Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
- b. Diharapkan dapat menjadi literatur baru bagi para *Da'i* guna menambah wawasan yang berkaitan dengan keilmuan dakwah.
- c. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan baru pada di bidang Dakwah khususnya pada Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini, besar harapan peneliti untuk dapat mengetahui dan memahami retorika dakwah Ustadz Danu dalam program acara siraman qalbu di MNC TV . Selain itu penelitian ini bisa menjadi bahan acuan pembelajaran bagi penulis agar dapat menerapkannya. Serta dalam rangka memenuhi tugas akhir semester.

b. Secara Akademis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan atau kajian bagi penelien-penelitian berikutnya.

E. Definisi Konsep

1. Retorika Dakwah

Retorika berasal dari bahasa Yunani "*rhetor*", dan dalam bahasa Inggris "*orator*" artinya adalah seseorang yang mampu atau mahir berbicara di depan umum. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, retorika di maknai dengan keterampilan berbahasa secara efektif. Seorang harus memiliki retorika yaitu seni berbicara didepan umum untuk mempengaruhi, membujuk, mengajak orang lain agar tumbuh kesan yang mendalam kepada khalayak. Sunarto (Retorika Dakwah, 2014) menjelaskan bahwa retorika dalam arti luas adalah seni atau ilmu yang mengajarkan kaidah-kaidah penyampaian tutur yang efektif melalui lisan atau tulisan untuk mengefeksi dan mempengaruhi pihak lain dan dalam arti sempit retorika adalah seni atau ilmu tentang

prinsip-prinsip pidato yang efektif.⁹ Retorika sangat penting bagi para *da'i* untuk menyampaikan maksud pembicaraanya

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan struktur sekaligus gambaran keseluruhan isi dari penelitian sehingga memudahkan dalam penulisan skripsi. Adapun sistematika pembahasan meliputi:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi konsep, dan sistematika pembahasan.

BAB II: KAJIAN TEORITIK

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai konsep tema penelitian meliputi dakwah, retorika dakwah, dan media dakwah. Serta penelitian terdahulu yang relevan.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian akan diuraikan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik validitas data.

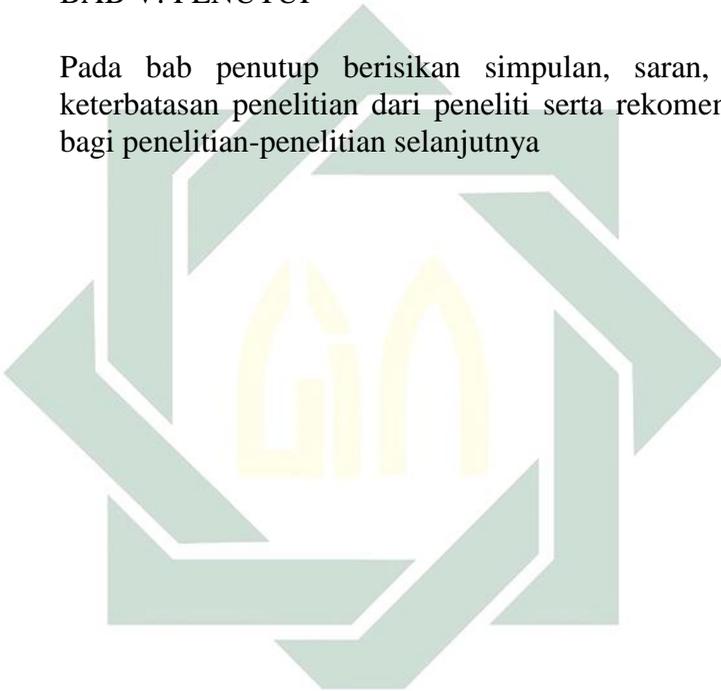
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

⁹ Sunarto, *Retorika Dakwah*, (Surabaya : Jaudar press, 2015) h. 5

Pada bab ini akan diuraikan mengenai biografi Ustadz Danu, deskripsi acara siraman qolbu, transkrip ceramah Ustadz Danu, dan pembahasan serta hasil penelitian

BAB V: PENUTUP

Pada bab penutup berisikan simpulan, saran, dan keterbatasan penelitian dari peneliti serta rekomendasi bagi penelitian-penelitian selanjutnya



BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Kerangka Teoritik

Definisi kerangka teoretik adalah gambaran konseptual bagaimana teori yang digunakan berhubungan dengan faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penelitian. Manfaat kerangka teoretik memberikan penelitian menjadi fokus, terarah, dan tidak melebar ke mana-mana. Kerangka teoretik dibangun berdasarkan teori atau konsep dari berbagai pendapat para ahli kemudian diinterpretasikan ke wilayah empirik sehingga bisa diterapkan didalam penelitian.

Untuk memberi kejelasan pada penelitian ini, penulis memaparkan beberapa kerangka teoretik yang berkaitan dengan penelitian. Teori-teori yang digunakan adalah dakwah, retorika dakwah, dan media dakwah

B. Retorika Dakwah

Retorika berasal dari bahasa Yunani "*rhetor*", dan dalam bahasa Inggris "*orator*" artinya adalah seseorang yang mampu atau mahir berbicara di depan umum. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, retorika di maknai dengan keterampilan berbahasa secara efektif. Seorang harus memiliki retorika yaitu seni berbicara didepan umum untuk mempengaruhi, membujuk, mengajak orang lain agar tumbuh kesan yang mendalam kepada khalayak. Sunarto (Retorika Dakwah, 2014) menjelaskan bahwa retorika dalam arti luas adalah seni atau ilmu yang mengajarkan kaidah-kaidah penyampaian tutur yang efektif melalui lisan atau tulisan untuk mengefeksi dan mempengaruhi

pihak lain dan dalam arti sempit retorika adalah seni atau ilmu tentang prinsip-prinsip pidato yang efektif.¹⁰ Retorika sangat penting bagi para *da'i* untuk menyampaikan maksud pembicaraanya

Dalam buku Retorika Modern pendekatan paraktis karya Jalaluddin Rahmat, Aristoteles dalam hal ini menyebutkan, ada tiga cara memengaruhi manusia,¹¹ antara lain:

1. Seseorang harus mampu menunjukkan kepada khalayak bahwa ia memiliki pengetahuan luas, kepribadian terpercaya, dan status yang terhormat (*ethos*).
2. Seseorang harus menyentuh hati khalayak seperti perasaan, emosi, harapan, kebencian, dan kasih sayang khalayak (*phatos*).
3. Seseorang meyakinkan khalayak dengan mengajukan bukti atau yang kelihatan sebagai bukti. Khalayak didekati lewat otaknya (*logos*)

Sebagaimana didalam Al-Qur'an surat An Nahl ayat 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ
الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ
هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ

بِالْمُهْتَدِينَ

¹⁰ Sunarto, *Retorika Dakwah*, (Surabaya : Jaudar press, 2015) h. 5

¹¹ Jalaludin Rakhmat, *Retorika Modern Pendekatan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1992), h. 7.

*Artinya: Serulah manusia kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalannya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.*¹²

Dalam ayat diatas beberapa makna yang penting diperhatikan diantaranya, makna “hikmah” sebagai *ethos*, pelajaran yang bagai “*pathos*” dan cara yang baik sebagai “*logos*”

Sebagai sebuah seni persuasif, bahasa memiliki pengaruh besar bagi retorika yang juga digunakan dalam aktifitas dakwah. Hal ini berlaku pada aktifitas dakwah dalam proses komunikasi dengan menggunakan media. Karena audiens bersifat heterogen dan berjumlah banyak. Oleh sebab itu, keindahan bahasa sangat diperlukan agar pesan dapat tersampaikan dengan baik. Aristoteles mengatakan bahwa keindahan bahasa hanya digunakan untuk empat hal bersifat membenarkan (*corrective*), memerintah (*instructive*), mendorong (*suggestive*), dan mempertahankan (*defensife*).¹³

Adapun unsur-unsur retorika menurut Aristoteles dalam bukunya *Rhetorica* sebagai berikut.¹⁴

- a. Pembicara, yaitu orang yang menyampaikan pesan (*message*) secara

¹² Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquraan dan Terdjemahnja*, (Jakarta: JAMUNU, 1969), h. 421

¹³ Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*, (Bandung. PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2009), h.52

¹⁴ Sunarto, *Etika Dakwah*(Surabaya:Jaudar Press,2015) h 24

lisan, tidak hanya secara lisan namun seorang pembicara juga di bantu dengan gerakan anggota tubuh , mimik, isyarat agar menarik perhatian.

- b. Lawan bicara, baik kelompok maupun seorangan.
- c. Materi pembicara atau pesan

Dalama retorika, terdapat komponen pokok yang harus diperhatikan agar pesan dakwah pada pidato atau ceramah dapat diterima oleh audiens dan penyampaian akan menjadi lebih menarik hal tersebut yaitu bentuk penggunaan bahasa dan penggunaan bentuk persuasif, sebagai berikut:

1. Bentuk Penggunaan Bahasa

Dalam aktifitas retorika bahasa memiliki peranan yang sangat penting khususnya dalam kegiatan dakwah, rangkaian kata yang indah dan mudah dipahami dalam sebuah ceramah merupakan hal yang mendasar dalam retorika. Moh Ali Aziz memaknai gaya bahasa sebagai cara pembicara menggunakan bahasa secara khusus yang memperlihatkan jiwa dan kepribadiannya.¹⁵

Sebuah seni persuasif yang digunakan dalam aktifitas dakwah, tak lepas dari adanya penggunaan bahasa karena bahasa memiliki peran penting dalam aktifitas retorika khususnya dalam kegiatan dakwah. Rangkaian kata dan

¹⁵ Moh Ali Aziz, *Publik Speaking Gaya dan Teknik Pidato Dakwah*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2018), h. 250

susunan bahasa yang indah, sempurna dan mudah dipahami dalam suatu ceramah adalah merupakan hal yang paling mendasar dalam retorika

Seorang *da'i* harus mampu mempengaruhi dan menarik perhatian pendengar dengan cara memilih kata-kata serta menyampaikan isi pesan dengan irama yang sesuai dengan penyajiannya.

Dalam menyampaikan pesan pidato, hal terpenting yang perlu diperhatikan adalah bentuk penggunaan bahasa. Dengan demikian, bahasa menjadi alat ukur seseorang dalam hubungan antar manusia. Seseorang dapat mengekspresikan kemauan hatinya dengan bahasa.¹⁶

Namun, tidak semua orang yang berbicara didepan umum memiliki retorika yang baik dan efektif, terkadang, seseorang hanya fokus terhadap isi pesan yang disampaikan, tetapi tidak memerhatikan gaya bicaranya sehingga panjang lebar dan tidak sistematis. Oleh karena itu, diperlukan penggunaan bahasa dan retorika yang baik dalam berpidato. Dengan adanya bentuk penggunaan bahasa yang baik, maka pesan akan mudah dimengerti khalayak.

a. Bahasa Verbal

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memengaruhi khalayak dari segi kebahasaan di bidang retorika, antara lain:

¹⁶ Toto Asmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Tama, 1987), h.148.

1. Intonasi

Intonasi adalah pengaturan tinggi rendahnya suara yang di keluarkan saat berpidato.¹⁷ Ketika berbicara intonasi sangat memengaruhi, intonasi yang berbeda dapat menimbulkan maksud kalimat yang berbeda pula. Dengan intonasi yang tepat seorang komunikator dapat menarik perhatian dan memengaruhi khalayak dan sebaliknya intonasi yang datar menimbulkan kejenuhan dan kebosanan khalayak

2. Laggam

Laggam adalah gaya, model atau ciri seseorang dalam berbicara.¹⁸ Tekanan tertentu yang disusun secara harmonis sehingga mengeluarkan suara atau memberikan makna tambahan atau bahkan membelokkan makna kata ungkapan atau kalimat. Kalimat yang diucapkan dengan nada tertentu akan meimbulkan makna sesuai dengan nada tersebut. Laggam artinya adat, gaya atau model, bentuk irama lagu, yang sukar ditiru orang lain. Seperti halnya kita tertarik dengan sebuah musik atau lagu, alunan serta tekanan tertentu yang disusun secara harmonis sehingga

¹⁷ Dwi Condro Triono, Ilmu Retorika untuk Mengguncang dunia, (Yogyakarta: Irtikaz, 2010), j.84.

¹⁸ Jalaludin Rakhmat, Retorika Modern Pendekatan Praktis, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1992), h. 79

peranan langgam bahasa tidak bisa diabaikan.

Ada tujuh macam langgam menurut Barmawi Umari yang bisa digunakan antara lain sebagai berikut¹⁹:

1. Langgam agama

Langgam agama mempunyai suara terkadang menaik dan kemudian menurun dengan gaya ucapan yang lambat dan seremonis, pada umumnya dipakai oleh mubaligh, kyai, khotib, pendeta, pastur dan pemuka-pemuka agama lainnya. Isi khutbah biasanya bersifat menggembirakan dan menakutkan terhadap amal perbuatan mereka didunia yang nanti akan memperoleh ganjaran pahala atas balasan siksa di akhirat.

2. Langgam Agitator

Langgam agigator dikemukakan secara Agrassiva atau Eksplosiva dan banyak dipergunakan didalam pertemuan-pertemuan atau rapat-rapat umum yang sifatnya propaganda politisi.

3. Langgam Konservatif

Langgam konservatif merupakan langgam yang paling

¹⁹ Barmawi Umari, *Azas-Azas Ilmu Dakwah*, (Solo: CV Ramadhani, 1984), h.14-16.

bebas, jelas, tenang, dan terang yang pemakainnya paling tepat dal pertemuan yang terbatas, langgam ini seperti berbicara biasa dan seringkali kita dengar atau kita lihat didalam pertemuan yang serius. Didalam pidato biasaya digunakan oleh penceramah untuk melontarkan pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya untuk memancing reaksi dari *audiencnya*.

4. Langgam Diktatik

Langgam diktatik adalah langgam yang sifatnya mendidik para pendengar, yang dipakai oleh para guru terhadap siswanya waktu mengajar atau para dosen terhadap mahasiwanya, atau dipakai oleh penceramah.

5. Langgam Sentimentil

Langgam sentimentil biasanya dipakai secara efektif dan banyak berguna didalam sidang umum dengan jalan mengemukakan kepuasan-kepuasan yang penuh perasaan. Menggunakan langgam ini tidak perlu mengemukakan persoalan-persoalan yang dapat mencetuskan sentimen yang kiranya dapat membakar hati setiap pendengarnya.

6. Langgam Statistik

Statistik adalah angka-angka yang dipergunakan untuk perbandingan khusus dalam jenis tertentu. Statistik di ambil untuk menimbulkan kesan yang kuat memperjelas dan menyakinkan.²⁰ Umumnya dipakai oleh pembicara yang membaca naskah dengan mengemukakan angka.

7. Langgam Teater

Langgam teater adalah langgam berpidato yang penuh dengan gaya dan mimik seperti yang dilakukan oleh para pemegang peranan dipanggung sandiwara. Terkadang pembicara berjalan kesana kemari seperti pemain sandiwara yang tengah beraksi.

2.1 Tabel perbedaan Langgam

No	Langgam	Perbedaan		
		Intonasi	Ritme	Keterangan
1	Agama	Naik dan turun	Cenderung lambat agar	Penggunaa nya seperti

²⁰ Sunarto, *Etika Dakwah*(Surabaya:Jaudar Press,2015), h.61

		untuk menunjukkan penekanan pada hal-hal penting	pendengar dapat memahami perkataan dengan jelas	khutbah keagamaan
2	Agitator	Cenderung agak tinggi guna untuk menguatkan argumentasi	Cenderung sedang sehingga lancar menyampaikan argument	Penggunaan seperti menyampaikan pendapat ketika rapat
3	Konservatif	Bisa rendah, sedang dan tinggi	Ritme bebas, kadang lambat, sedang dan cepat	Seperti orang mengobrol sehingga terkesan akrab
4	Diktatik	Datar dan cenderung sedang	Datar dan cenderung sedang	Seperti dosen memberikan kuliah
5	Sentimentil	Cenderung rendah	Cenderung lambat agar dapat mempengaruhi emosi	Diucapkan dengan penuh perasaan untuk mempengaruhi emosi

6	Statistik	Intonasi sedang	Ritme cepat	Digunakan untuk menyampaikan data statistik
7	Teater	Bisa rendah, sedang dan tinggi	Ritme bebas, kadang lambat, sedang dan cepat	Ada penghayatan untuk menyerupai tokoh dalam cerita

3. Humor

Humor merupakan sebuah bumbu dalam pidato atau dakwah yang mampu menarik perhatian dan mencairkan suasana agar tidak terjadi ketegangan saat proses dakwah berlangsung. Menurut Jalaludin Rakhmat ada delapan macam teknik humor yang akan dijabarkan sebagai berikut.²¹

1. Exaggeration

Melebihkan sesuatu secara tidak proporsional. Exaggeration dilakukan untuk membongkar kejelekan sejeles-jelasnya dengan maksud mengoreksinya.

²¹ Jalaludin Rakhmat, *Retorika Modern Pendekatan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1992), h. 128-133

2. Parodi

Yaitu sejenis komposisi gaya suatu karya (seperti prosa, puisi atau prosa iris) yang serius ditiru dengan maksud ditiru dengan maksud melucu. Parodi dapat berupa peniruan suara dan gaya bicara seorang tokoh

3. Ironi

Yaitu menggunakan kata-kata untuk menyampaikan makna yang bertentangan dengan makna harfiah.

4. Burlesque

Yaitu teknik membuat humor dengan memperlakukan hal-hal yang seandainya secara serius atau hal-hal yang serius secara seandainya.

5. Perilaku aneh para tokoh

Para tokoh sudah menarik dengan sendirinya apalagi bila perilakunya aneh. Sesuai dengan teori superioritas, kesenangan diperoleh bila melihat hal-hal yang ganjil atau menyimpang pada perilaku orang lain.

Kesenangan itu lahir karena adanya perasaan yang tidak

merasakan derita keganjilan. Justru yang muncul adalah perasaan lebih baik dari objek yang ditertawakan. Kesenangan itu menjadi luar biasa bila objek yang ditawarkan itu adalah orang-orang besar.

Karena itu, lelucon mengenai orang besar sangat digemari orang, tidak selalu kelucuan itu berasal dari “cacat” tokoh-tokoh besar, boleh jadi kelucuan itu timbul dari kehebatan mereka dalam menghadapi situasi tertentu.

6. Perilaku orang aneh

Perilaku bangsa-bangsa yang aneh atau orang-orang yang aneh selalu dijadikan bumbu-bumbu humor. Tetapi penggunaannya harus dilakukan sangat hati-hati bila agak ceroboh dalam penggunaannya, maka bisa dihukum karena SARA.

2.2 Tabel perbedaan Humor

No	Humor	Ciri-ciri
1.	Exaggeration	Membongkar kejelekan sejeles-jelasnya dengan maksud mengoreksinya.
2.	Parodi	Parodi dapat berupa peniruan suara dan gaya bicara seorang tokoh.
3.	Ironi	Menggunakan kata-kata untuk menyampaikan makna yang bertentangan

		dengan makna harfiah.
4.	Burlesque	Memperlakukan hal hal yang seenaknya secara seirus atau ha-hal yang serius secara seenaknya.
5.	Perilaku Aneh Para tokoh	Menceritakan perilaku orang diluar kebiasaan
6.	Perilaku Orang Aneh	Perilaku bangsa-bangsa yang aneh atau orang – orang yang aneh selalu dijadikan bumbu-bumbu humor.

b. Bahasa Nonverbal

Dalam komunikasi dakwah, seseorang da'i selain menggunakan bahasa verbal untuk menyampaikan materi, juga menggunakan bahasa nonverbal. Bahasa nonverbal dimanfaatkan untuk memperkuat makna yang disampaikan oleh *da'i* bahasa nonverbal atau bahasa tubuh terdiri dari gesture tubuh, ekspresi wajah, kedipan mata, dan lain sebagainya.²²

2. Penggunaan bentuk persuasif

Kekuatan retorika dakwah terletak pada kekuatan persuasif, persuasif yang dimaksud adalah suatu teknik komunikasi yang

²² Ma'arif, *Komunikasi Dakwah*, h.145.

merangsang dan membangkitkan emosi dari diri audien dengan maksud melaksanakan tindakan sesuai dengan harapan. Keberhasilan proses persuasif bisa dilihat apabila dapat menyentuh aspek motif yang menggerakkan perilaku manusia atau dengan kata lain menghimbau dengan menyentuh aspek psikologis manusia. Ada lima himbauan pesan yang bisa digunakan dalam retorika diantaranya:²³

a. Himbauan rasional

Yaitu meyakinkan orang lain dengan pendekatan logis atau dengan penyajian bukti-bukti ilmiah dan masuk akal.

b. Himbauan emosional

Yaitu menggunakan pertanyaan atau bahasa yang menyentuh emosi sehingga pesan lebih menarik.

c. Himbauan takut

Yaitu menghimbau dengan cara menakut-nakuti atau menggunakan pesan yang mencemaskan, megancam atau melecehkan dengan cara menggambarkan konsekuensi yang buruk sehingga membangkitkan rasa takut yang menimbulkan ketegangan emosional.

d. Himbauan ganjaran

²³ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 200), h.298.

Yaitu menghimbau dengan mengiming-imingi hal yang menguntungkan atau menjajikan harapan dan menimbulkan kegairahan emosional.

e. **Himbauan motivasional**

Yaitu menghimbau dengan menggunakan himbauan motif yang menyentuh kondisi dalam diri manusia seperti motif biologis yaitu motif kebutuhan psikis dan materi, motif psikis yaitu motif yang menyentuh aspek kejiwaan.

Tabel 2.3 Ciri-Ciri Bentuk persuasif

No	Bentuk persuasif	Ciri-Ciri
1.	Himbauan Rasional	Meyakinkan orang lain dengan pendekatan logis atau dengan penyajian bukti-bukti ilmiah dan masuk akal
2.	Himbauan emosional	Menggunakan pertanyaan-pertanyaan atau bahasa yang menyentuh emosi
3.	Himbauan takut	Menggambarkan konsekuensi yang buruk sehingga membangkitkan rasa takut.
4.	Himbauan ganjaran	Mengiming-imingi hal yang menguntungkan kegairahan emosional.
5.	Himbauan motivasional	Menggunakan himbauan motif appeals yang menyentuh kondisi intim dalam diri

		manusia seperti motif biologis yaitu motif akan kebutuhan psikis, motif yang menyentuh aspek kejiwaan
--	--	---

D. Media Dakwah

Media dakwah adalah salah satu unsur dari dakwah, menurut Moh Ali Aziz (Ilmu Dakwah, 2004) menyebutkan bahwa salah satu unsur tambahan dari dakwah adalah media, dakwah bisa terjadi meskipun tanpa adanya media.²⁴

Dalam pandangan menurut Wahyu Illahi (Komunikasi Dakwah, 2010) memaparkan bahwa media dakwah memiliki keunggulan tersendiri yang dapat merangsang indra-indra manusia dan memberikan perhatian yang khusus untuk mad'u, juga merupakan alat perantara yang di gunakan oleh seorang da'i dalam menyampaikan dakwahnya.²⁵

Banyak alat yang bisa di gunakan sebagai media dakwah secara luas, pada era globalisasi saat ini media komunikasi apapun yang halal bisa digunakan sebagai media dakwah bila di tujukan untuk berdakwah, semua alat itu tergantung dari tujuannya.²⁶ Dengan adanya media saat ini memberikan kemudahan bagi para pendakwah dalam menyampaikan pesan keislaman, saat ini media

²⁴ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 403

²⁵ Wahyu Illahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT REMAJA Rosdakarya, 2010), h. 105

²⁶ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 405

memiliki peran yang penting dalam menyiarkan pesan dakwah.

Televisi adalah media komunikasi massa yang paling akrab dengan masyarakat karena kemampuannya mengatasi faktor jarak dan waktu.²⁷ Televisi sebagai sarana hiburan, informasi, edukasi dan sebagainya. Televisi bis di konsumsi oleh berbagai kalangan lapisan masyarakat mulai dari anak-anak, remaja, dewasa sampai orang tua, selain aksesnya yang tergolong mudah dan murah televisi menyajikan berbagai informasi berupa audio visual sehingga pemirsa tidak harus menerawang atau membayangkan seperti sedang mendengarka radio, lebih dari itu televisi memberikan sajian beragam seperti berita, talkshow, show, sinetron, kartun, drama komedi dan lain sebagainya, membuat televisi tidak pernah sepi penonton. Oleh karena itu dakwah melalui media televisi dinilai efektif karena televisi dipandang sebagai media strategis untuk penyampaian dakwah kepada masyarakat secara menyeluruh.

E. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam menyusun penelitian ini, penulis membaca dan memahami beberapa penelitian yang relevan, peneliti melampirkan dalam tabel berikut

Tabel 2.4 : Penelitian terdahulu yang relevan

²⁷ Surbakti, *Awas Tayangan Televisi*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008), h.78

No	PENULI	JUDUL	PERAN	PERBEDAAN
1.	Aziz Fikri Wijaya 14210030 komunikasi dan penyiaran islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	<i>Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad Pada Program Damai Indonesia di TV ONE Edisi 17 Juni 2018</i>	Konteks yang diambil sama mengenai retorika dakwah	Terdapat perbedaan pada objek dan penelitian. Objeknya Ustadz Abdul Somad sedangkan peneliti memilih Ustad Danu sebagai objek.
2.	Umi Kamilah 43010150045 Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Salatiga	<i>Pesan Dan Retorika Dakwah Dalam Program Acara Siraman Qolbu Bersama Ustadz Danu Edisi April 2019</i>	Konteks yang sama mengenai retorika dakwah, objek yang sama yaitu Ustadz Danu	Tema yang diambil oleh peneliti berbeda. Peneliti mengambil tema “Ketika Pasanganmu mulai berubah”.
3.	Ahmad Fauzi	<i>Gaya Retorika</i>	Konteks yang	Objek yang berbeda,

	B712140 27 Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Ampel Surabaya 2018	<i>Dakwah Ustadz Abdul Somad</i>	diambil sama mengenai gaya retorika .	perbedaan yang tampak adalah subjek dan objek yang diteliti jika Ahmad Fauzi mendeskripsikan retorika ustadz Abdul Somad meliputi gaya bahasa, gaya suara dan gaya gerak tubuh maka penelitian ini memilih Ustadz Danu sebagai objek penelitian dan retorika dakwah Ustadz Danu
4.	Aulia Mas'ula 1730415 3012 Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama	<i>Analisis Gaya Retorika Ustadz Hanan Attaki Dalam Kajian Let's Move</i>	Konteks yang sama mengenai penggunaan bahasa	Peneliti memilih Ustadz Danu sebagai objek yang diteliti

	Islam Negeri Tulungagung 2019	<i>Pada Situs Berbagi Video Youtube</i>		
5.	Ajeng Siti Hawa 12210060 Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga	<i>Retorika Dakwah Oki Setiana Dewi Dalam Program Acara Islam Itu Indah Di Trans Tv Edisi 18 April 2016</i>	Konteks yang sama mendeskripsikan dakwah Oki Setiana Dewi dengan analisis penggunaan bahasa, , serta bentuk persuasif.	Peneliti memilih Ustadz Danu sebagai objek yang diteliti

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Untuk mendapatkan hasil temuan di butuhkan Metode penelitian, pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan meneliti sebuah objek. Adapun metode penelitian juga harus didasarkan secara rasional, empiris dan sistematis.²⁸

Muhammad Nazir dalam bukunya “metode penelitian” menyatakan bahwa penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sangat hati-hati, secara teratur dan terus menerus untuk memecahkan suatu masalah.²⁹ Metode penelitian harus melalui langkah langkah yang sistematis dan logis tentang data yang berhubungan dengan masalah tertentu untuk di olah, dianalisis, di ambil kesimpulan dan di carikan jalan keluar nya.

Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Yaitu penelitian yang dilakukan dengan mencari fakta serta menginterpretasi yang bertujuan untuk menyusun deskripsi yang tepat, sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diteliti.³⁰ Dalam hal ini Peneliti menggambarkan secara deskriptif mengenai fenomena pada objek tersebut dengan menggunakan pendekatan kualitatif, fenomena yang diamati adalah sebuah aktifitas dakwah

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D Cet. 20* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 2.

²⁹ Muhammad Nazir, *Metode penelitian*, (Jakarta: Ghalia Aksara, 1989), h. 15

³⁰ Muhammad Nazir. *Ibid*, h.54

Ustadz Danu dalam program acara “Siraman Qalbu” di MNC TV yang analisisnya mengacu pada teori retorika modern.

B. Unit Analisis

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan cara menyusun data kedalam suatu laporan dan membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami diri sendiri dan orang lain.³¹

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Data merupakan hasil pencatatan suatu penelitian, baik yang berupa angka maupun fakta yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Data yang didapatkan dalam penelitian ini berupa data kualitatif. Jenis data dalam penelitian ini tersusun dalam bentuk kata-kata dan tindakan serta sumber data yang tertulis bukan berbentuk angka. Yakni berupa dokumen, catatan, video, dan sejenisnya.

2. Sumber Data

b. Sumber Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung melalui observasi terhadap objek penelitian yaitu berupa video program acara “Siraman Qalbu bersama Ustadz Danu di MNCTV episode 12 februari 2020” dengan durasi video

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2019), h.

selama 57 menit 05 detik, yang di ambil dari YouTube MNCTV Official.

c. Sumber Data Sekunder

Data sekunder berupa data data yang mendukung penelitian berupa bahan kepustakaan buku jurnal, catatan dan artikel-artikel di internet serta berdiskusi dengan teman sejawat dapat dijadikan sebagai data pelengkap.

D. Tahap-Tahap Penelitian

Berikut ini dijelaskan tahap tahap penelitian yang harus dilakukan peneliti sebagai berikut:

a. Menentukan Tema

Tahap awal menentukan tema apa yang akan digunakan sebagai bahan penelitian. Dari sini peneliti lebih banyak mengamati data berupa dokumen.

b. Merumuskan Masalah

Dalam menentukan rumusan masalah peneliti melihat latar belakang tema. Peneliti merumuskan bagaimana bentuk penggunaan bahasa, dan penggunaan bentuk persuasif dalam penyampaian dakwah Ustadz Danu dalam program acara Siraman Qalbu bersama Ustadz Danu episode 12 Februari 2020 “Ketika Pasanganmu Mulai Berubah” di MNC TV. Hal ini dilakukan untuk mendapat rumusan masalah yang sesuai dengan tema.

c. Menentukan Metode Penelitian

Setelah menentukan rumusan masalah selanjutnya menentukan metode penelitian, peneliti harus menentukan metode penelitian yang tepat dan mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam

penelitian. Peneliti memilih metode penelitian kualitatif deskriptif.

d. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data diperoleh dari observasi dan dokumentasi dialog dalam video yang kemudian akan ditranskrip. Data dokumentasi diperoleh dari tayangan video dakwah Ustadz Danu di akun YouTube MNCTV Official, dan data studi kepustakaan diperoleh dari buku-buku, jurnal, karya ilmiah, artikel yang berhubungan dengan penggunaan bahasa.

e. Melakukan Analisis Data

Pada tahap ini peneliti melakukan analisa penggunaan bahasa diantaranya adalah bahasa langgam, humor dan penggunaan bentuk persuasif dakwah Ustadz Danu dalam acara Siraman Qolbu di MNC TV

f. Melakukan Analisis Data

Pada tahap ini data diproses yang diperoleh dari pengumpulan data selanjutnya akan diproses menggunakan analisis deskriptif kualitatif yang meliputi penggunaan bahasa, dan gaya persuasif Ustadz Danu

g. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan adalah jawaban akhir yang didapat dari tujuan-tujuan penelitian dan menjadi fokus penelitian. Retorika yang dipakai oleh Ustadz Danu dalam program acara Siraman Qalbu bersama Ustadz Danu episode 12 Februari 2020 “Ketika Pasanganmu Mulai Berubah” di MNC TV.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari:

a. Observasi

Peneliti mengamati secara seksama terhadap objek yang akan diteliti yaitu video dakwah Ustadz Danu dalam acara Siraman Qalbu di MNC TV. Dalam prosesnya peneliti akan meneliti setiap tayangan video yang berdurasi selama 57 menit 05 detik. Hal tersebut untuk menemukan objek mana saja yang perlu diteliti yang berkaitan dengan retorika dakwah Ustadz Danu yang terdapat dalam video.

b. Dokumentasi

Selanjutnya pada teknik pengumpulan data peneliti akan menggunakan dokumentasi. Dokumentasi merupakan pengolahan, pengumpulan dan penyimpan informasi dalam bidang pengetahuan yang datanya berbentuk tulisan, gambar, kutipan dan bahan referensi lain.³² Dalam mendapatkan dokumentasi berupa video tayangan program acara “Siraman Qalbu bersama Ustadz Danu” kemudian di kategorikan untuk mencari retorika bentuk penggunaan bahasa dan penggunaan bentuk persuasif. Kemudian peneliti melanjutkan penelitian setelah memperoleh data utama yang berupa video dari YouTube .

³² <https://kbbi.web.id/dokumentasi> diakses pada 20 Februari 2020

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan jenis studi kasus deskriptif, oleh karena itu analisis yang di gunakan adalah analisis deskriptif dengan menggunakan model analisis interaktif seperti yang diungkapkan Miles dan Huberman dikutip oleh Sutopo. Ada tiga unsur dalam model analisis interaktif yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Akan di jelaskan sebagai berikut:

1. Proses reduksi data dilakukan dengan cara menyeleksi, memfokuskan serta menyederhanakan data yang didapat dari hasil pengumpulan data
2. Penyajian data, hasil reduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi yang memungkinkan kesimpulan penelitian dapat ditarik.
3. Menarik kesimpulan, simpulan-simpulan yang sudah ada terus diperkuat dan diverifikasikan hingga penelitian berakhir.³³

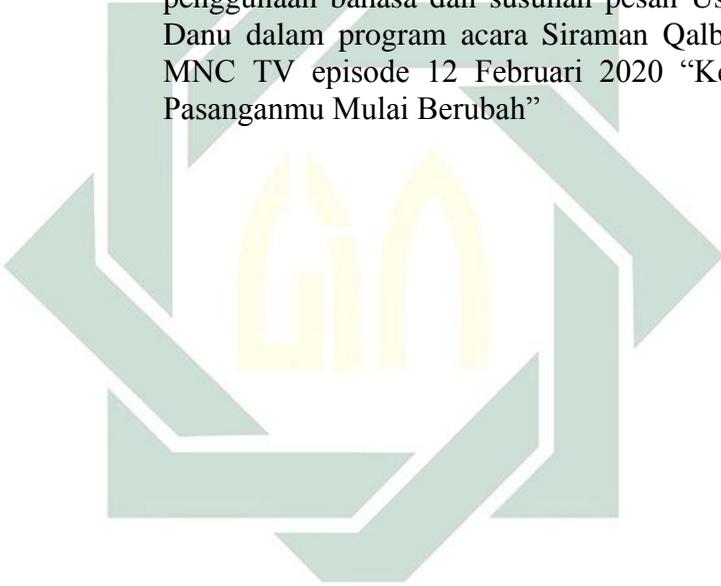
Pemantapan perlu dilakukan dengan pengulangan aktivitas reduksi data, penyajian data dan kembali memperbaiki simpulan yang masih kurang.³⁴

Secara sistematis langkah-langkah analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

³³ Sutopo, H.B, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: UNS Pres, 2002), h.96.

³⁴ Sutopo, H.B, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surakarta:UNS Press, 2002), h.96

1. Memperoleh atau mengumpulkan data-data yang telah diperoleh dari hasil dokumentasi yang berupa video
2. Mentransfer video kedalam bentuk kata-kata
3. Melakukan interpretasi terhadap data yang telah tersusun untuk menjawab rumusan masalah. Sebagai hasil kesimpulan yang menganalisis pesan dan retorika dakwah dalam bentuk penggunaan bahasa dan susunan pesan Ustadz Danu dalam program acara Siraman Qalbu di MNC TV episode 12 Februari 2020 “Ketika Pasanganmu Mulai Berubah”



BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Profil Ustadz Danu

1. Biografi Singkat

Ustadz Danu adalah salah satu pendakwah yang terkenal di Indonesia, beliau memiliki metode yang berbeda saat berdakwah, Ustadz Danu telah melakukan penelitian untuk dapat mengungkapkan hubungan perbuatan dengan sakit yang di derita seseorang, menurut Ustadz Danu beberapa penyakit yang terjadi biasanya di sebabkan dari tingkah laku sehari-hari orang tersebut, dan seseorang orang harus mengubah tingkah laku dan sikapnya menjadi lebih baik untuk kesembuhannya. Nama asli beliau adalah Ir. Djoko Ismanu Herlambang, ia lebih di kenal dengan panggilan Ustadz Mas Danu, selama bertahun-tahun beliau mempelajari, memperdalam dan mempraktikkan isi Al-Qur'an dan Assunnah, sehingga dari sanalah Allah SWT memberikan kepaahaman kepada beliau, menemukan hubungan yang erat antara sakit dengan akhlak seseorang. Ustadz Danu juga membuka klinik di jalan Tebet Barat 8 No. 45 Jakarta Selatan, Jakarta Indonesia.³⁵

2. Latar Belakang Pendidikan

Pria kelahiran Pati 4 Desember 1964 ini merupakan lulusan sarjana teknik sipil UII (Universitas Islam Indonesia) Yogyakarta dan beliau tinggal di Kota Sleman, Yogyakarta

³⁵ <http://akhlakmuliacenter.com/site/index.php?/ustadzzmasdanu.html>
diakses pada 18 Maret 2020



Gambar 4.1 Ir. Djoko Ismanu Herlambang (Ustadz Danu)³⁶

3. Aktifitas Dakwah

Ustadz Danu adalah seorang insinyur yang melakukan berbagai penelitian suatu penyakit disertai solusinya, beliau merupakan seorang ustadz yang ramah, beliau pun merupakan sosok yang tidak takut untuk mengucapkan kebenaran, sehingga atas seizin Allah SWT beliau menemukan hubungan yang erat antara penyakit dengan akhlak seseorang, tanpa kita sadari bahwa sikap emosi, menyimpan dendam, mudah tersinggung, sering marah-marah, dan yang lainnya akan membawa hal negatif dan penyakit kepada diri kita

³⁶ <https://www.mncupdate.com/wp-content/uploads/USTAD-DANU-1.jpg>
diakses pada 1 Juli 2020

sendiri disamping yang di sebabkan oleh faktor gaya hidup kita

B. Deskripsi Program Siraman Qalbu di MNC TV³⁷

Secara umum program Siraman Qalbu di MNC TV sama dengan program islami lainnya, yakni menyebarkan dakwah islam, perbedaannya adalah format acara dan materi yang di sampaikan, format acaranya adalah *talkshow* dimana nara sumbr yaitu Ustadz Danu akan memberikan dan menyampaikan materi keagamaan dengan tema yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, setelah penyampaian materi kemudian *audience* diberi kesempatan untuk bertanya secara langsung dengan menjelaskan keluhannya, kemudian akan di berikan solusi oleh Ustadz Danu dengan dipandu oleh *host*.

Siraman qolbu bersama Ustad Danu adalah program acara yang ditayangkan di MNCTV setiap hari pukul 05.00-06:30 WIB senin sampai jumat dan 05:30 – 06 30 WIB sabtu sampai minggu yang menampilkan Ustadz Danu sebagai Pendakwah dan Bobby Maulana sebagai pembawa acara, Program acara ini tidak hanya memberikan tausiyah saja, tetapi juga memberikan solusi pengobatan kepada para jamaah yang mengalami masalah kesehat non medis.³⁸ Banyak sekali permasalahan non medis yang dibahas dalam program ini. Terutama penyakit yang tidak dapat di sembuhkan secara medis seperti gangguan makhluk halus, memiliki ilmu turunan, dan penyakit yang sudah bertahun ahun yang tidak dapat di sembuhkan dikarenakan akhlak orang tersebut yang harus di rubah menjadi lebih baik dengan cara bertaubat.

³⁷<https://mnctv.com/program/siraman-qolbu> diakses pada 19 Juni 2020

³⁸[https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Siraman Qalbu Bersama Ustd d Dhanu&oldid=15473967](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Siraman_Qalbu_Bersama_Ustad_Dhanu&oldid=15473967) di akses pada 15 April 2020

Melalui program acara Siraman Qolbu ini Ustad Danu mengajak para jamaah untuk memperbaiki akhlak dan kembali ke jalan Allah SWT, karena sesungguhnya segala musibah yang kita alami merupakan akibat dari perbuatan tangan manusia sendiri, sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S Asu-Syura ayat 30 :

وَمَا أَصَابَكُمْ مِّنْ مُّصِيبَةٍ فَبِمَا كَسَبَتْ أَيْدِيكُمْ
وَيَعْفُوا عَنْ كَثِيرٍ

Artinya : dan apa saja musibah yang menimpa kamu Maka adalah disebabkan oleh perbuatan tanganmu sendiri, dan Allah memaafkan sebagian besar (dari kesalahan-kesalahanmu).

C. Profil MNC TV

1. Sejarah MNC TV

Sejak tahun 1990 MNC TV bersiaran secara nasional dan masih bernama TPI, nama MNC TV digunakan sejak 20 Oktober 2010 pasca transformasi perusahaan dan melahirkan slogan “selalu di hati”

MNCTV merupakan stasiun televisi swasta ketiga di Indonesia setelah RCTI dan SCTV, MNCTV didirikan oleh mbak Tutut dan dulu sebagian besar sahamnya dimiliki oleh Cipta Lamtoro Gug Persada

Pada tahap awal pendirinya. TPI berbagi saluran dengan televisi milik pemerintah, TVRI. Perlahan-lahan mereka mengurangi misi edukatif, dengan juga menyiarkan acara lain, termasuk kuis dan sinetron sebagai selingan.³⁹

³⁹ <https://www.mnc.co.id/about-us/id> di akses pada 19 Juni 2020

Sejak Oktober 2003, 75% saham TPI di miliki oleh Media Nusantara Citra (MNC) yang merupakan kelompok perusahaan yang memilik RCTI dan Global TV, dikarenakan TPI sudah tidak meyiarkan acara pendidikan, pada tanggal 20 Oktober 2010 resmi berubah menjadi MNC TV hal ini juga upaya dalam rangka mengubah citra TPI di mata masyarkat.⁴⁰

MNC juga memiliki radio, media cetak, talen management dan perusahaan produksi TV, dimana kegiatan usaha tersebut secara efektif mendukung fokus inti bisnis MNC.

2. Visi dan Misi MNC TV

Visi dari MNC TV yaitu pilihan utama pemirsa Indonesia Misi MNC TV yaitu menyajikan tayangan bercita rasa Indonesia yang menghibur dan inspiratif.

3. Logo dan Slogan MNC TV

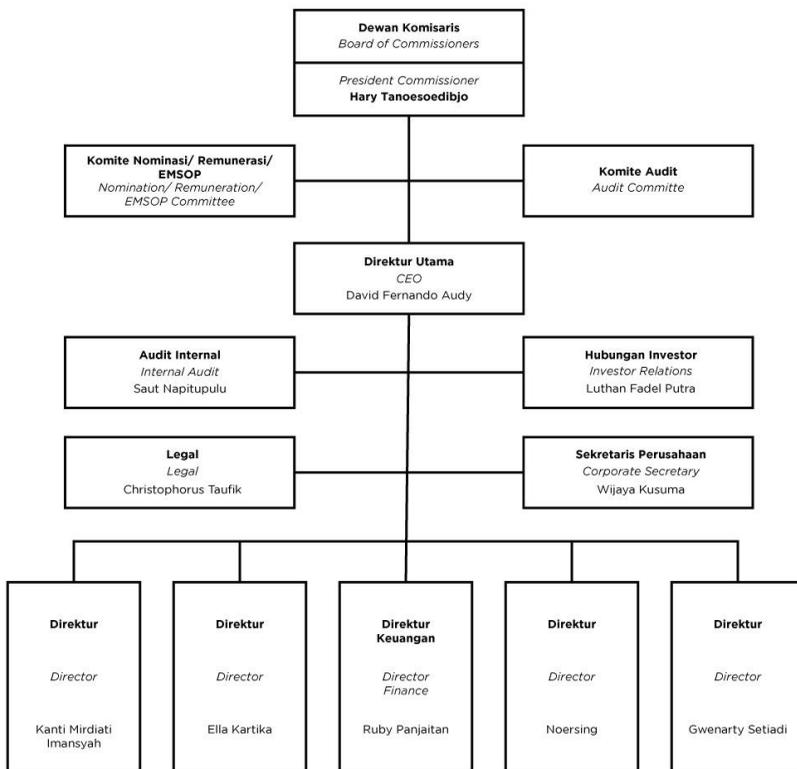
Slogan MNC TV “Selalu dihati” mewakili stasiun ini untuk terus berusaha menjadi stasiun yang memikat hati karena mengerti selera pemirsanya.



Gambar 4.2 Logo MNC TV

4. Struktur Organisasi MNC TV

⁴⁰ <https://tvdigitalsurabaya.blogspot.com/2015/03/sejarah-berdirinya-mnc-tv.html> di akses pada 15 Juni 2020



Gambar 4.3 Struktur Organisasi MNC TV⁴¹

D. Penyajian Dan Analisis Data

Dalam penyajian data ini akan dijelaskan bagaimana retorika Ustadz Danu dalam Program acara Siraman Qalbu di MNC TV episode 12 februari 2020. Adapun penyajiannya berupa Retorika dakwah melalui penggunaan bahasa, penggunaan bentuk

⁴¹ <https://www.mnc.co.id/organization-structure/id#content> diakses pada tanggal 1 Juli 2020

persuasif yang digunakan oleh Ustadz Danu dalam acara tersebut.

1. Retorika dakwah Ustad Danu

Berdasarkan pengamatan peneliti menemukan retorika Ustadz Danu dalam ceramahnya menggunakan komponen-komponen sebagai berikut:

a. Bentuk Penggunaan bahasa Ustadz Danu Dalam Program Acara Siraman Qalbu Di MNC TV Episode 12 Februari 2020.

1. Langgam Bahasa

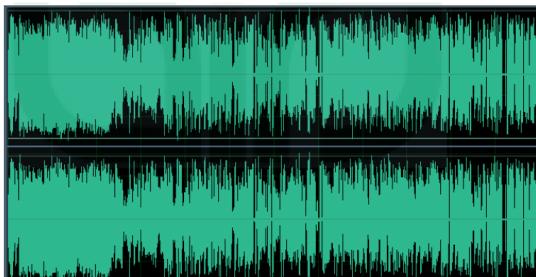
yang di pakai Ustad Danu adalah langgam agama, Langgam agama mempunyai suara yang terkadang menaik dan kemudian menurun dengan gaya ucapan yang lambat dan seremonis. Pada umumnya dipakai oleh mubaligh, kyai, khotib, pendeta, pastur dan pemuka-pemuka agama lainnya dihadapan pengikut-pengikut agama masing-masing. Dikala berkhotbah biasanya bersifat menggembirakan dan menakutkan terhadap amal perbuatan mereka didunia yang nanti akan memperoleh ganjaran pahala atau balasan di akhirat:

Seperti dalam kalimat berikut:

“Allah SWT tidak mungkin dzalim kepada hambanya, Allah itu bagaimana sangkaan hambanya , kalau dia sudah dikasih laki-laki dalam kandungan masih ngomong aja saya pingin perempuan masuklah jin perempuan ya sudah anaknya laki-laki gayanya perempuan

kalau sudah gede begitu lupa! Gimana sih kamu laki-laki kok seperti itu, lupa! Kalau dia dulu ngomong pengen seperti itu, mangkanya tidak boleh, semua yang sudah terjadi itu atas izin Allah syukuri saja! Jadi jangan nyalahkan Allah SWT, kalau memang berubah, nah bilang mau berubah, jangan nyalahin orang tua kalau ngerti orang tuanya salah gak usah nyalahin orang tua, orang tua biar salahnya sama Allah, biar orang tua urusannya sama Allah, kalau mau berubah, berubah yang benar karena Allah SWT, berdo'a mohonkan ampunan kesalahan dan dosa orang tua jika dulu si orang tua ini tau bayi yang di kandungnya ini laki-laki tapi pengennya perempuan ya begitu itu, yang di dalamnya perempuan pengen laki-laki kurang bersyukur atas pemberian Allah, tapi kalau sudah gede jangan nyalahin orang tua masak udah gede bangkotan masih nyalahin orang tua ya kamu sendiri yang salah! (penonton tertawa), tapi disini saya tidak nyalahin saya hanya mengrahkan kan akhirnya ngerti siapa yang salah kan diri sendiri, yuk kita berubah kan begitu ada caranya berubah taubat nya ada. Yaa emang harus berubah ya mas bobby ya?"

**Gambar 4.4 Analisis Laggam Agama
Acara Siraman Qalbu Episode 12
Februari 2020**



Sumber: Analisis Suara (Frekuensi Langgam agama) menggunakan adobe audition versi

Berdasarkan data frekuensi yang diperoleh diatas langgam agama yang digunakan oleh ustadz Danu memperhatikan naik turunnya intonasi agar bisa dipahami oleh audience secara baik. Dalam adobe audition yang peneliti gunakan diatas menggambarkan bahwa frekuensi dalam pengucapan ustadz Danu sesuai dengan pengertian dari teori yang digunakan yaitu naik turun secara rata dan ucapan yang lambat terkesan lembut sehingga out put dari perkataan langgam agama ustadz Danu bisa diterima dengan baik.

2. Humor

Teknik humor yang dipakai oleh Ustadz Danu adalah:

1. Exaggeration yakni teknik yang melebih-lebihkan sesuatu secara tidak proposional untuk membuka kejelekan se jelas jelasnya dengan tujuan untuk mengoreksi

Seperti pada kalimat dakwah sebagai berikut:

Host : "Mas bobby apa yang di curhati nin sama pak ustadz? "

Bobby Boliwood : “*eeh aku punya keluhan pak Ustadz Sebelah mata yang kiri selalu kelaur air mata, gimana caranya untuk menghilangkan, karena aku udah beberapa kali kedokter itu gak pernah sembuh sembuh, keluar terus air matanya.*”

Ustadz Danu : “*Ok sebenarnya gampang! Ambil itu lem, mata di tempelin lem aja*”(penonton tertawa)

Bobby Boliwood: “*pak ustadz serius dong pak ustadz!*”

Ustadz Danu : “*loh emang serius! Coba aja nantikangak keluar!* (sambil tertawa) “

Bobby Boliwood : “*itu air mata gak keluar tapi gak bisa lihat, biji mata saya kelauar, karena panas, dulu itu saya sempet pakek susuk, karena dulu itu gak perempuan aja yang pakek susuk, laki-laki untuk pemikat wanita itu juga pakek untuk memikat wanita!*”

Ustadz Danu :”jangan nyala-nyalain orang lain, uda bilang aja pakai susuk sendiri, jangan nyari temen, nyari temen aja, pasang susuk dimana aja?”

Bobby Boliwood: “banyak, pertama itu saya pasang susuk di mata, sebelah kiri, sebelah kanan, kadang-kadang badan juga, gimana sih orang mau sukses?, ada yang di bahu, di kaki, di pinggul, karena kalau aku nari kan jadi orang tertarik pak ustad, itu belum sberapa, itu gima pak cara menghilangkan susuknya? Gimana sih orang mau sukses ya... nah gitu aku pernah di mandiin disuatu tempat kemudian aku dipasangin susuk seluruh di badan”

Ustaz Danu :”Di badan itu kalau mau sukses susuk nya dipasang dimana sih coba?”

Bobby Boliwood : “Banyak! Ada yang disini, terus di kaki, karena ketika aku nari kan pakek gerakannya di kaki, jadi orang tertarik pak ustadz! Jadi cara masang susuknya tuh di tusuk, di tahan di masukin di kuwel kuwel, nah bengkak tuh, merah!”

Ustadz Danu : “itu yang masang susuk, gak ngerti ilmu susuk dia! Gak bisa masang susuk!, itu yang di dada di kuwel-kuwel juga gak itu?”

Bobby Boliwood:”kalo didada dipasang disini nih pak ustadz”

2. Burlesque yang berarti lelucon, hal-hal yang menggelikan. Teknik ini membuat humor berupa memperlakukan hal yang seenaknya secara serius dan sebaliknya.

Seperti pada kalimat dakwah sebagai berikut:

Bobby Boliwood : “eeh aku punya keluhan pak Ustadz Sebelah mata yang kiri selalu kelaur air mata, gimana caranya untuk

menghilangkan, karena aku udah beberapa kali kedokter itu gak pernah sembuh sembuh, keluar terus air matanya.”

Ustadz Danu : “Ok sebenarnya gampang! Ambil itu lem, mata di tempelin lem aja” (penonton tertawa)

Bobby Boliwood: “pak ustadz serius dong pak ustadz!”

Ustadz Danu :”loh emang serius! Coba aja nantikan gak keluar! (sambil tertawa) “

Bobby Boliwood : “itu air mata gak keluar tapi gak bisa lihat, biji mata saya kelauar, karena pas, dulu itu saya sempet pakek susuk, karena dulu itu gak perempuan aja yang pakek susuk, laki-laki untuk pemikat wanita itu juga pakek untuk memikat wanita!”

Juga pada kalimat sebagai berikut:

Ustadz Danu: “ Emang dulu seperti apa. Dulu kenapa?”

Bobby Boliwood : “Yaa dulu kan, berkarakter nya beda!”

*Ustadz Danu: “Ya dulu karakter nya apa? Karakter kucing apa seperti harimau?”
(Penonton tertawa)*

Bobby Boliwood : “dulu kan aku karakternya dandan seperti perempuan kalau tampil, gila yaa, ke acara apapun aku dandan perempuan, bisa berubah gak diri aku sekarang pak ustadz seperti laki-laki kembali?”

Ustadz Dan : “Oh kayak perempuan, emang ada keinginan menjadi sperti karakter perempuan?”

Bobby Boliwood “ Enggak , itu kan cuman dibawa arus, tapi aku pengen mencoba biar aku kembali.

b. Bentuk penggunaan Himbauan persuasif

1. Himbauan Rasional

Yaitu meyakinkan orang lain dengan pendekatan logis atau dengan penyajian bukti-bukti ilmiah dan masuk akal seperti pada kalimat berikut:

Ustadz Danu: "kalau mata berair keluar terus itu ada hubungan dengan jengkel, tersinggung, marah, berarti ada tersinggung yang sangat kuat sekali, ada gak sih perasaan seperti itu mas bobby?"

Bobby Boliwood : "Bener pak Ustadz, gimana pak ustadz kesembuhannya?"

Ustadz Danu : "sebenarnya orang tersinggung, marah itu nafsu, belajar kalau memang ada masalah-masalah, itu ujian , ya sudah syukuri saja, saya akan bantu mas bobby, pengen lepas susuk ini ikhlas ya mas, kemudian yang bencong-bencong dalam tubuh juga ikhlas?"

Bobby Boliwood : "boleh, ihlas pak ustadz"

Ustadz Danu : "siapa sih nama aslinya"

Bobby Boliwood : "Abdur Rahman pak ustadz"

2. Himbauan Emosional

Yaitu dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan atau bahasa yang menyentuh emosi sehingga mereka lebih teraika terhadap pesan yang akan disampaikan. Seperti pada kalimat dakwah tanya jawab berikut:

Ustad Danu : “mas Bobby waktu pasang susuk itu gak pernah berpikir kalau pasang susuk itu di larang dalam islam ?”

Bobby Boliwood : “sebenarnya sih memang dilarang , tapi yang namanya manusia kan? Kadang-kadang”

Ustadz Danu : “heey ngikutin manusia-manusia lagi jangan nyari nyari temen lagi.. (penonton tertawa), kalau kita mau bucara masalah syariat nih ya, kalau kita mau masang susuk nih, kemudia susuk terpasang, kemudian orang tertarik, dan sebagainya, kira-kira duitnya itu item apa putih sih? Dihadapan Allah SWT, mangkanya hati hati

Dalam hadist itu di terangkan, kita sebagai seorang musli mendatangi tempat peramal aja 40 hari itu ibadah kita nggak di

terima, mendatangi bertanya itu hanya bertanya. Nah susuk itu adalah benda-benda musyrik dan disiu ada mantra yang dimasukkan dibacakan kalau dimasukkan ketubuh berarti kemusyrikan itu ada ditubuhkita, kalau kemusyrikan itu kita taruk di toko kita, di warung kita, di tempat makanan kita, karena kata orang pintar itu di taruk di tempat sana sini. Kira-kira harta itu halal apa haram? nah itukan kita harus bisa berpikir. Ini akhirnya kan akan menjadikan kita mengingat kita Aduh.. selama ini berarti yang dimakan keluarga kita adalah sesuatu yang tidak baik.”

Bobby Boliwood : “Jadi sedih loh pak ustadz”

Ustadz Danu : “ya gak papa! Sedih itu harus, sedih itu salah satu menuju kearah takut kepada Allah SWT, kalau mau seneng ya joget joget mulu kan gitu. Nah ini sebenarnya kita ketahui jadi apakah harta itu yang

sudah masuk jadi daginya mas bobby apakah besok di akhirat nggak di tanyain, ya gak Cuma mas bobby semua yang ada disini juga kalau pernah pasang susuk sampai sekarang , kira kira pasang susuk di badan aja belum di ambil nih, kira-kira apakah ibadah kita diterima nggak ya? Sama Allah SWT, kira-kira aja, kita berkira-kira?”

Bobby Boliwood : Jadi selama ini ibadah saya nggak diterima ya pak ustadz?

Ustadz Danu : “saya tidak tahu, (sambil tersenyum). Kalau hanya bertanya aja di orang peramal ibadah kita 40 hari nggak diterima, kalau kita memasukka kemusyrikan di badan kira-kira diterima nggak? Apalagi melakukan melaksanakan termasuk harta yang kita makan itu dari situ haduuh.. kan takut jadinya”

Bobby Boliwood : “itu bisa dihilangkan nggak pak ustadz?”

Ustadz Danu : “kalau saya kayaknya nggak bisa! (penonton tertawa)”

Bobby Boliwood : “berarti masih nempel dong pak? Ngilanginya gimana?”

Ustadz Danu : “ya masih dong, ya dulu waktu masang gak tanya gimana cara ngilanginnya?”

Bobby Boliwood : “katanya ilang-ilang sendiri?”

Ustadz Danu : “itu orang yang ngomong kacau itu, kalau dia ngomong besok ilang sendiri berarti dia gak bisa ngilangin. itu orang yang asal ngomong!”

C. Temuan Penelitian

Dari hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat di konfirmasi hasil analisis dalam penelitian ini, Ustadz danu atau dengan nama panjang nya Ir. Djoko Ismanu Herlambang sebagaimana yang terlampir pada biografi beliau merupakan sosok yang cerdas, humoris dan memilik wawasan yang luas, Ustadz Danu telah melakukan penelitian untuk dapat mengungkapkan hubungan perbuatan dengan sakit yang di derita

seseorang, menurut Ustadz Danu beberapa penyakit yang terjadi biasanya di sebabkan dari tingkah laku sehari hari orang tersebut, dan seseorang orang harus mengubah tingkah laku dan sikapnya menjadi lebih baik untuk kesembuhannya.

Retorika dakwah yang dibawakan dalam penyampain dakwahnya pada program siraman qalbu di MNC TV episode 12 Februari 2020 yang bertemakan ketika pasanganmu mulai berubah, Ustadz Danu dikonfirmasi menggunakan penggunaan bahasa langgam agama dan beberapa jenis teknik humor Exaggeration dan Burlasque untuk menghibur audiens nya agar memecah suasana saat beliau berdakwah, Ustad Danu juga memberikan himbauan-himbauan yang rasional dan emosional saat memberikan solusi atau jawaban sehingga mad'u mudah dalam memahami pesan dakwah yang disampaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun hasil dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti mengetahui retorika dakwah Ustadz Danu berdasarkan penggunaan bahasa dan penggunaan bentuk persuasif dalam menyampaikan dakwah siraman qalbu di MNC TV dengan tema ketika pasanganmu mulai berubah, bahwa Ustadz Danu menggunakan :

Berdasarkan penggunaan bahasa. Retorika yang dibawakan oleh Ustadz Danu dalam program acara siraman qalbu di MNC TV episode 12 Februari 2020. Penggunaan bahasa yang digunakan Ustadz Danu pada video yang bertema ketika pasanganmu mulai berubah yakni langgam agama,. Intonasinya naik dan turun untuk menunjukkan penekanan paa hal-hal penting cenderung lambat agar audiens dapat memahami perkataan dengan jelas.

Teknik humor yang dipakai oleh Ustadz Danu adalah Exaggeration yakni membongkar kejelekan sejelas-jelasnya dengan maksud mengoreksiya, dan burlesque yang berarti lelucon, hal-hal yang menggelikan. Teknik ini membuat humor berupa memperlakukan hal yang seenaknya secara serius dan sebaliknya.

Penggunaan bentuk persuasif dari segi penggunaan himbauannya Ustadz Danu menggunakan himbauan rasional meyakinkan orang lain dengan pendekatan logis atau dengan penyajian bukti yang masuk akal, dan himbauan emosional menggunakan

pertanyaan-pertanyaan atau bahasa yang menyentuh emosi

B. Saran

Sebelum peneliti menutup skripsi ini ada beberapa hal yang perlu disampaikan. Diantaranya:

1. Kepada para da'i atau calon da'i bahwa dalam berdakwah terdapat berbagai macam karakter mad'u, seorang pendakwah harus memiliki wawasan yang luasa, memiliki retorika yang khas dan retorika yang baik, termasuk dalam pemilihan penggunaan bahasa, sehingga faktor tersebut bisa memudahkan untuk melakukan dakwah di depan khalayak serta audiens lebih mudah untuk menerima materi yang disampaikan.
2. Bagi pembaca, harus lebih teliti dan jeli lagi dalam mempelajari agama agar tidak jatuh musrik dan segera bertaubat ketika melakukan kesalahan agar selamat di dunia dan di akhirat karena setiap apa yang kita lakukan di dunia akan dimintai pertanggung jawaban di akhirat.
3. Kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang retorika dakwah diharapkan mampu mempertajam analisisnya dapat membuat kesimpulan yang tepat.

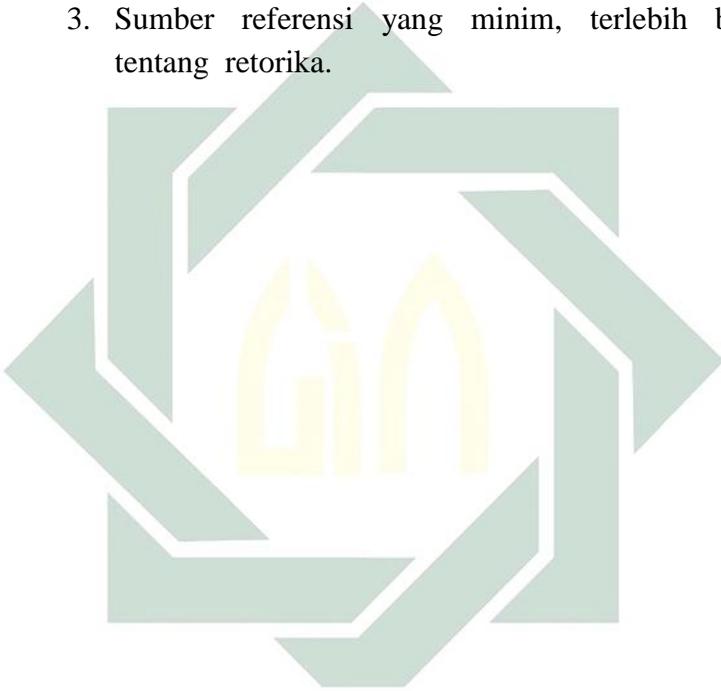
C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada bentuk penggunaan bahasa langgam menurut barmawi

umari untuk mengetahui bagaimana retorika dakwah Ustadz Danu sehingga kurangnya pemaparan secara luas.

2. Penelitian ini hanya berfokus meneliti 1 video ceramah Ustadz Danu.
3. Sumber referensi yang minim, terlebih buku tentang retorika.



DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Ali, 2009. *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana
- Asmara, Toto, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Tama, 1987)
- Departemen Agama Republik Indonesia, 1969. *Alquraan dan Terdjemahnja*, Djakarta: JAMUNU
- Hasan, Hasniah, 2005. *Metode Dakwah Terapan*, Surabaya: PT Bina Ilmu Surabaya
- Hamidi, *Teori Komunikasi dan Strategi Dakwah* (Malang: UMM Press, 2010)
- Ilaihi, Wahyu, 2010. *Komunikasi Dakwah*, Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA
- Rakhmat, Jalaludin, 2000 *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Rakhmat, Jalaludin, 1996 *Retorika Modern Pendekatan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Nazir, Muhammad, 1989. *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Aksara

Sugiyono, 2015. *Metode penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta

Suhandang, Kustadzi, 2013. *Ilmu Dakwah Perspektif Komunikasi*, Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA

Sunarto, 2014. *Etika Dakwah*, Surabaya: JaudarPress

Triono, Dwi Condro, *Ilmu Retorika untuk Mengguncang Dunia*, (Yogyakarta Irtikaz, 2010)

Umany, B. 1996. *Azas dan Ilmu Dakwah*. Semarang: Ramadhani

Internet:

<http://akhlakmuliacenter.com/site/index.php?/ustadzzmasdanu.html> *Program Siraman Qalbu*, diakses pada 18 Maret 2020 pukul 14.00

<https://m.merdeka.com/mnctv/profil/> *Profil MNC TV* di akses pada 20 Maret 2020 pukul 19.56

<https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=MNCTV&oldid=16830619> *Visi Misi MNC TV* di akses pada 15 April 2020 pukul 20.00

<https://mnctv.com/program/siraman-qolbu> *Sejarah Program*

Siraman Qalbu diakses pada 19 Juni 2020 pukul 22.00

https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Siraman_Qalbu_Bersama_Ustad_Dhanu&oldid=15473967 *Program acara*

Siraman Qalbu di akses pada 15 April 2020 pukul 22.30

<https://www.mncupdate.com/wp-content/uploads/USTAD-DANU-1.jpg> *Foto Ustadz Danu* diakses pada 1 Juli 2020

